



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202032231, 11 September 2020

Pencipta

Nama : **Taukhit, Rudi Haryono**
Alamat : Klinyo, RT/RW : 4/2, Margoluwih, Seyegan, Sleman, Di Yogyakarta, 55561
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Taukhit, Rudi Haryono**
Alamat : Klinyo, RT/RW : 4/2, Margoluwih, Seyegan, Sleman, Di Yogyakarta, 55561
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **Model Posyandu Balita Berbasis Stimulus Tumbuh Kembang Dengan Metode UCIL (Ukur-Catat-Latih)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 September 2020, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000207974

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Taukhit	Klinyo, RT/RW : 4/2, Margoluwih, Seyegan
2	Rudi Haryono	Tirto, RT/RW : 041/017, Hargotirto, Kokap

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Taukhit	Klinyo, RT/RW : 4/2, Margoluwih, Seyegan
2	Rudi Haryono	Tirto, RT/RW : 041/017, Hargotirto, Kokap





MODEL POSYANDU BALITA

BERBASIS

**STIMULUS TUMBUH KEMBANG
DENGAN METODE UCIL
(UKUR-CATAT-LATIH)**

OPTIMALKAN PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK

Taukhit.,M.Kep
Rudi Haryono.,M.Kep

Posyandu sebagai salah satu upaya kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat memegang peranan penting. Dengan adanya posyandu, taraf kesehatan pada anak menjadi meningkat. Salah satu komponen dalam meningkatkan taraf kesehatan pada balita adalah pertumbuhan dan perkembangan. Namun, posyandu saat ini hanya menekankan pada aspek pertumbuhan, yang biasanya dilakukan dengan penimbangan bayi, pencatatan status gizi, promosi gizi pada anak, dan pelayanan balita gizi, sedangkan aspek perkembangan anak belum begitu diperhatikan.

Perkembangan anak yang berfokus pada stimulus tumbuh kembang sangat penting. Perkembangan anak bisa dilihat dari perkembangan gerak motorik kasar, gerak motorik halus, kemampuan bahasa. Setiap anak memiliki tahap tumbuh kembang anak yang berbeda-beda, sesuai dengan tingkat usianya. Salah satu upaya untuk membantu pencapaian tumbuh kembang anak sesuai tahap usia adalah dengan memberikan stimulus. Oleh karena itu penting sekali adanya pengembangan Posyandu yang mengoptimalkan perkembangan anak.

KATA PENGANTAR



Mengenal Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

AYO KE POSYANDU



POSYANDU BALITA BERBASIS STIMULUS TUMBUH KEMBANG DENGAN METODE UCIL (UKUR-CATAT-LATIH)

Posyandu Balita berbasis Tumbuh kembang adalah modifikasi Posyandu balita dengan menambahkan unit tumbuh kembang untuk dilakukan penilaian pencapaian tumbuh kembang anak, edukasi stimulus tumbuh kembang kepada ibu dan penjelasan tugas perkembangan berikutnya dengan metode UCIL (ukur-catat-latih).



Manfaat POSYANDU

- Mengetahui capaian pertumbuhan dan perkembangan anak-anak berdasarkan tahapan usia.
- Memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.
- Pra-deteksi keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.
- Memberikan rekam jejak tentang capaian perkembangan anak yang terdokumentasi dan terstruktur.
- Mengajarkan keterampilan bagi orang tua tentang stimulus tumbuh kembang anak sesuai tahapan usia



MANFAAT BAGI KADER

- Mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap dalam stimulus tumbuh kembang anak.
- Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu.
- Citra diri meningkat di mata masyarakat sebagai orang yang terpercaya dalam bidang kesehatan.
- Menjadi panutan karena telah mengabdikan demi pertumbuhan anak dan kesehatan ibu.





POSYANDU BERBASIS TUMBUH KEMBANG BALITA

Inovasi : POS Tumbuh Kembang

Kegiatan 1 :

Pengukuran Pencapaian Tumbuh Kembang Balita



Kegiatan 2:


Pencatatan pada Kartu Kembang Anak

Kegiatan 3 :

Pendidikan Kesehatan Pesan Tumbuh kembang




KARTU KEMBANG ANAK




3-4 tahun Mengenal dan menyebutkan warna warna 1 warna

4-5 tahun Bermain dan menggerakkan benda-benda

**POLA ASUH ORANG TUA
AGAR ANAK TUMBUH-KEMBANG
SECARA OPTIMAL**





KKK
(KARTU KEMBANG ANAK)

Menghitung barang sampai 10	KC	66	81. Agar anak menghitung
Menceritakan kisah sederhana	KA	63	82. Agar anak bercerita
Melari mengikuti laju	GH	60	83. Agar anak memukul dengan kuat
Melaksanakan 3 perintah oral	KP	57	84. Agar anak mengkilap dengan kuat
Membaca halaman dengan jelas	MD	54	85. Agar anak mengkilap air
Menggambar orang	KC	51	86. Agar anak menggambar orang
Membuatkan bentuk benda ukuran	KC	48	87. Agar anak menggambar benda
Melakukan diri dengan "Ya"	KA	45	88. Agar anak melakukan "Ya"
Membaca huruf dengan benar	MD	42	89. Agar anak melakukan tingkah
Menggambar berbagai bentuk	KC	39	90. Agar anak menggambar berbagai bentuk

KETIDAKAWAN


- 1. DR = Gerakan Keras
- 2. GH = Gerakan Halus
- 3. KP = Kewaspadaan Fisik
- 4. KA = Kemampuan Audit
- 5. KC = Kemampuan
- 6. MD = Membaca dan Menulis
- 7. TS = Tinggi dan Berat

BUKTI ANJARAN KADHER DAN PEMBINAAN

LATIHAN ANAK AGAR


- Komitmen yang sudah dimiliki keluarga menjadi berkembang lagi baru

• Bantu ke Puskesmas setiap bulan




Kita sudah punya alat Peluang

• Untuk lebih cepat Perkembangan Fisik dan Kognitif Anak




• Berikan mainan sesuai minat dan kemampuan anak



Bermain dengan anak


• Ajak bergaya dengan orang lain

• Ajaklah anak melakukan kegiatan sesuai kemampuan



Berbagaimana yang mau

• Ajaklah anak bergaul dengan teman sebayanya




Citakan kisah orang

Lengkapilah IMUNISASI

Orang tua SEHAT dan ber-KB

Bila anak sakit/berkembang lambat, bawa segera ke Puskesmas

Masa Anak



**TUMBUH KEMBANG OPTIMAL
MENJAMIN KEDEKHAAN
MASA DEPAN ANAK
DAN KEKAYAAN
RELUARGA**

**Pemantauan Perkembangan Anak
Bersama Keluarga/Bahla
(BKB)**

KARTU KEMBANG ANAK

3-4 bulan

9-12 bulan
Berjalan dengan terbata-bata

15 bulan
Mundur sendiri atau jalan
Mundur-mundur

18-24 bulan
Mencoba untuk
Berjalan dan berlari

3-5 tahun
Berdiri dengan satu kaki
atau berjongkok

TUGAS PERKEMBANGAN ANAK

Adak tenggelam dengan teman	73	70
Mengambil nama & jenis kelamin sendiri	64	56
Menggunakan ingatan untuk bermain	73	70
Menggunakan ingatan untuk aksi berulang	73	70
Menggunakan ingatan untuk aksi berulang	65	57
Mengikuti kata dengan jeda waktu sebentar	65	57
Menggunakan 2 perintah sederhana	67	59
Menggunakan kata untuk meminta barang	57	49
Berdiri tegak di atas jari-jari kedua kaki	59	51
Mengikuti perintah: "Berhenti apa?"	64	56
Mencoba dengan sendiri dengan jari-jari	60	52
Mengikuti nama & benda dengan gambar	64	56
Mengambil objek tanpa berjongkok	59	51
Mengambil objek dengan tangan atau kaki	60	52
Melakukan ke arah & buak benda dengan jeda	57	49
Mengambil 2 gambar dan menyebutkan namanya	64	56
Menggunakan kalimat sederhana atau kata-kata	64	56
Melakukan sendiri dengan sendiri	60	52
Mengambil dan menyebutkan nama 2 bagian anggota badan	67	59
Membuatkan 3 benda dengan menyebutkan nama	60	52
Mengikuti 3 kata berurutan dengan benar	64	56
Membuatkan 1 menggunakan benda kecil	59	51
Mengikuti instruksi dengan sendiri	60	52
Tergambar sendiri	59	51
Mengambil objek dengan	59	51
Berhenti ke arah, belakang, dan depan	60	52
Mengikuti perintah dengan 20 per 30 per 30	59	51
AMM antara permainan "Cobalah"	73	65
Membuatkan lagu sederhana	59	51
Clap & ketuk tepak di lantai	59	51
Mencoba atau menanggapi bentuk di tepakannya	59	51
Menggunakan 3 warna berbeda	64	56
Menggambar sendiri	59	51
Menggunakan kata-kata	59	51
Membuatkan pernyataan pada orang lain	73	65
Melakukan sendiri ke arah atau ke belakang	59	51

PESAN - PESAN (untuk persiapan pencapaian tugas berikutnya)

1. Adak bisa bergerak aktif dengan teman-temannya
2. Adak terlihat senang dan jenis kelamin
3. Adak sudah menggunakan ingatan & berhenti apa
4. Adak sudah berbicara dan berjongkok dengan teman
5. Adak sudah menggunakan kata-kata seperti: di bawah
6. Adak sudah membuat kata-kata yang sederhana: di
7. Adak sudah mengidentifikasi warna dari gambar
8. Adak sudah menggunakan dengan sendiri dan sendiri
9. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
10. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
11. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
12. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
13. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
14. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
15. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
16. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
17. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
18. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
19. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
20. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
21. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
22. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
23. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
24. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
25. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
26. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
27. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
28. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
29. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
30. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
31. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
32. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
33. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
34. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
35. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
36. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
37. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
38. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
39. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
40. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
41. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
42. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
43. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
44. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
45. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
46. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
47. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
48. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
49. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
50. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
51. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
52. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
53. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
54. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
55. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
56. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
57. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
58. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
59. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
60. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
61. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
62. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
63. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
64. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
65. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
66. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
67. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
68. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
69. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
70. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
71. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
72. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
73. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
74. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
75. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
76. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
77. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
78. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
79. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
80. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
81. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
82. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
83. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
84. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
85. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
86. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
87. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
88. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
89. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
90. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
91. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
92. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
93. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
94. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
95. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
96. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
97. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
98. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
99. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di
100. Adak sudah membuat pernyataan, berjongkok, di

Siapa saja anak didik yang sudah mencapai prestasi ini? Tuliskan nama anak didik yang sudah mencapai prestasi ini!

Bulan-tahun berikutnya

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tercapai oleh anak didik yang sudah mencapai prestasi ini!

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tercapai oleh anak didik yang sudah mencapai prestasi ini!

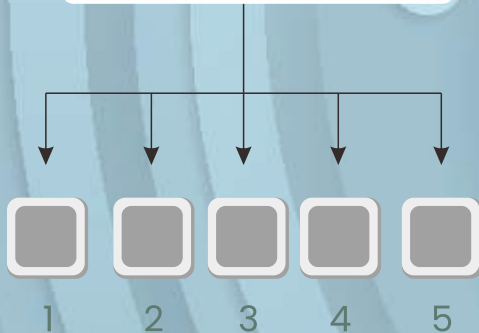
LATIHAN ANAK (KAT)

- Memahami yang sudah dicapai
- Memahami yang sudah dicapai
- Memahami yang sudah dicapai

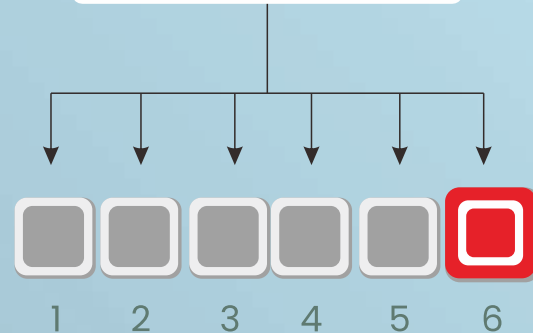
ALUR

POSYANDU BALITA BERBASIS TUMBUH KEMBANG ANAK DENGAN METODE UCIL (UKUR-CATAT-LATIH)

Posyandu saat ini



Posyandu berbasis
Tumbuh Kembang



PENJELASAN ALUR

KETERANGAN :

- 1 Meja 1 → - Pendaftaran
- Pencatatan bayi, balita, ibu hamil dan menyusui
- 2 Meja 2 → - Penimbangan bayi, balita dan ibu hamil
- 3 Meja 3 → - Pengisian KMS
- 4 Meja 4 → - Diketahui BB anak naik/tidak, ibu hamil dengan resiko tinggi
- penyuluhan kesehatan
- pelayanan TMT, Oralit, Vit A, Tablet Zat Besi
- 5 Meja 5 → - Pemberian Imunisasi
- Pemeriksaan Kehamilan
- Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan
- 6 Meja 6 → - Penerapan METODE UCIL meliputi :**
UKUR : Pengukuran Tugas Perkembangan Anak
CATAT : Pencatatan Hasil Pengukuran
LATIH : Pemberian Edukasi Stimulus Tumbuh Kembang Anak Sesuai Tahapan Usia



AKTIVITAS PELAKSANAAN METODE UCIL

- Realisasi Posyandu berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak dimulai dengan konseling setelah itu akan diadakan posyandu dengan sistem enam meja.
- Enam meja adalah sistem baru dengan menambahkan satu tabel di setiap posyandu.
- Tabel ini berfokus pada program pertumbuhan dan stimulasi perkembangan anak-anak, termasuk:
 1. Mencatat pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan tahapan usia.
 2. Pendidikan cara stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.
 3. Pra-deteksi stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

PENYELENGGARAAN POSYANDU BALITA BERBASIS STIMULUS TUMBUH KEMBANG DENGAN METODE UCIL (UKUR-CATAT-LATIH)

A. Pengelola Posyandu

- Pengelola Posyandu Balita Berbasis Stimulus Tumbuh Kembang Dengan Metode Ucil (Ukur-catat-latih) sebaiknya menyatu dengan pengelola Posyandu yang saat ini sudah ada.
- Dalam penyelenggaraannya, pengelola Posyandu dipilih dari dan oleh masyarakat pada saat musyawarah pembentukan Posyandu. Pengurus Posyandu sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara.



WAKTU DAN LOKASI POSYANDU BALITA BERBASIS STIMULUS TUMBUH KEMBANG DENGAN METODE UCIL (UKUR-CATAT-LATIH)

Penyelenggaraan Posyandu sekurang-kurangnya satu (1) kali dalam sebulan. Jika diperlukan, hari buka Posyandu dapat lebih dari satu (1) kali dalam sebulan. Hari dan waktunya sesuai dengan hasil kesepakatan masyarakat. Posyandu berlokasi di setiap desa/kelurahan/RT/RW atau dusun, salah satu kios di pasar, salah satu ruangan perkantoran, atau tempat khusus yang dibangun oleh swadaya masyarakat. Tempat penyelenggaraan kegiatan Posyandu sebaiknya berada di lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat.



PERAN KADER

A. Sebelum Hari Buka Posyandu

1. Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan Posyandu.
2. Menyebarkan informasi tentang hari buka Posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran.
3. Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader.
4. Menyiapkan kebutuhan untuk melakukan pengukuran, pencatatan dan media edukasi tumbuh kembang.

PERAN KADER

B. Saat Hari Buka Posyandu

Melakukan semua aktivitas kegiatan Posyandu yang seperti biasanya, ditambah dengan melakukan kegiatan pada meja tumbuh kembang (meja 6) dengan kegiatan aktivitas sebagai berikut:

- UKUR (pengukuran capaian tumbuh kembang anak sesuai dengan usia),
- CATAT (catat hasil capaian pada grafik Kartu Tumbuh Kembang)
- LATIH (lakukan edukasi kepada ibu tentang stimulus tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan usia berikutnya).

↳ Konsep Dasar Tumbuh Kembang Anak ↳



Tumbuh Kembang Anak Sehat

Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup dua peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, atau ukuran, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, kilogram) dan ukuran panjang (cm, meter), sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dari seluruh bagian tubuh sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil berinteraksi dengan lingkungannya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Sehat

1. Faktor genetik

Faktor genetik ini yang menentukan sifat bawaan anak tersebut. Kemampuan anak merupakan ciri-ciri yang khas yang diturunkan dari orang tuanya.

2. Faktor lingkungan

Yang dimaksud lingkungan yaitu suasana di mana anak itu berada. Dalam hal ini lingkungan berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembang sejak dalam kandungan sampai dewasa. Lingkungan yang baik akan menunjang tumbuh kembang anak, sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menghambat tumbuh kembangnya.



KEBUTUHAN DASAR ANAK UNTUK TUMBUH KEMBANG

• • •

1. Kebutuhan fisik-biomedis ("ASUH")
2. Kebutuhan emosi/kasih sayang ("ASIH")
3. Kebutuhan akan stimulasi mental ("ASAH")





PERKEMBANGAN ANAK

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita ini kemampuan berbahasa, kreativitas, sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian juga dibentuk pada masa ini



PARAMETER DALAM PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

- Deteksi dini perkembangan anak dilakukan dengan cara pemeriksaan perkembangan secara berkala, apakah sesuai dengan umur atau telah terjadi penyimpangan dari perkembangan normal. Empat parameter yang dipakai dalam menilai perkembangan anak adalah:
 1. Gerakan motorik kasar (pergerakan dan sikap tubuh).
 2. Gerakan motorik halus (menggambar, memegang suatu benda dll).
 3. Bahasa (kemampuan merespon suara, mengikuti perintah, berbicara spontan).
 4. Kepribadian/tingkah laku (bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya).

Stimulasi Dalam Tumbuh Kembang Anak

Kemampuan dan tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan sesuai umurnya. Stimulasi adalah perangsangan (penglihatan, bicara, pendengaran, perabaan) yang datang dari lingkungan anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi

Stimulasi juga dapat berfungsi sebagai penguat yang bermanfaat bagi perkembangan anak. Berbagai macam stimulasi seperti stimulasi visual (penglihatan), verbal (bicara), auditif (pendengaran), taktil (sentuhan) dll dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Pemberian stimulasi akan lebih efektif apabila memperhatikan kebutuhankebutuhan anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Pada tahap perkembangan awal anak berada pada tahap sensori motorik. Pemberian stimulasi visual pada ranjang bayi akan meningkatkan perhatian anak terhadap lingkungannya, bayi akan gembira dengan tertawa-tawa dan menggerak-gerakkan seluruh tubuhnya

Tetapi bila rangsangan itu terlalu banyak, reaksi dapat sebaliknya yaitu perhatian anak akan berkurang dan anak akan menangis. Pada tahun-tahun pertama anak belajar mendengarkan. Stimulus verbal pada periode ini sangat penting untuk perkembangan bahasa anak pada tahun pertama kehidupannya. Kualitas dan kuantitas vokal seorang anak dapat bertambah dengan stimulasi verbal dan anak akan belajar menirukan kata-kata yang didengarnya. Tetapi bila simulasi auditif terlalu banyak (lingkungan ribut) anak akan mengalami kesukaran dalam membedakan berbagai macam suara. Stimulasi visual dan verbal pada permulaan perkembangan anak merupakan stimulasi awal yang penting, karena dapat menimbulkan sifat-sifat ekspresif misalnya mengangkat alis, membuka mulut dan mata seperti ekspresi keheranan, dll. Selain itu anak juga memerlukan stimulasi taktil, kurangnya stimulasi taktil dapat menimbulkan penyimpangan perilaku sosial, emosional dan motorik.

Perhatian dan kasih sayang juga merupakan stimulasi yang diperlukan anak, misalnya dengan bercakap-cakap, membelai, mencium, bermain dll. Stimulasi ini akan menimbulkan rasa aman dan rasa percaya diri pada anak, sehingga anak akan lebih responsif terhadap lingkungannya dan lebih berkembang

PENUTUP

- Keberhasilan pengelolaan Pengelola Posyandu Balita Berbasis Stimulus Tumbuh Kembang Dengan Metode Ucil (Ukur-catat-latih) memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, materil, maupun finansial. Selain itu diperlukan adanya kerjasama, tekanan dan pengabdian para pengelolanya termasuk kader.
- Apabila kegiatan Pengelola Posyandu Balita Berbasis Stimulus Tumbuh Kembang Dengan Metode Ucil (Ukur-catat-latih) terlaksana dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas perkembangan anak.

